

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, Sanusi (2019) Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kasualitas hubungan-hubungannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan sebab-akibat dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

3.2.1 Data Primer

Menurut Sanusi (2019) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 40 orang yang di ambil langsung di PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan)

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sanusi (2019) sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku.

3.3 Metode Pengumpulan

3.3.1 *Field Reasearch*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pra survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang disebut kuesioner. Kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala Likert

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Sanusi (2019)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sanusi (2019) menyatakan bahwa Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan) yang berjumlah 103 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sanusi (2019) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling*. adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan karakteristik sesuai dengan keinginan yang di pilih penulis. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu Karyawan Produksi PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan) yang berjumlah 40 karyawan bagian produksi.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sanusi (2019) menyatakan bahwa Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Displin Kerja, Motivasi Kerja dan Keselamatan Kerja.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sanusi (2019) menyatakan bahwa Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Produktivitas Kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Displin Kerja (X1)	Hasibuan (2019) Displin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma – norma sosial yang berlaku.	Sikap dan perilaku yang menunjukkan kesediaan dan kesadaran seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku di tempat kerja.	1. Tingkat Absensi 2. Mematuhi Peraturan Perusahaan 3. Penggunaan Waktu Secara Efektif 4. Tanggung Jawab Hasibuan (2019)	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Afandi (2018) Motivasi kerja adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangat, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keihlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas.	Motivasi merupakan suatu cara untuk mendorong pada karyawan agar lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya dengan memberikan kebutuhan yang bersifat materil dan non materil.	1. Balas Jasa 2. Kondisi Kerja 3. Fasilitas Kerja 4. Prestasi Kerja Afandi (2018)	Likert

Keselamatan Kerja (X3)	Menurut (Mahmudah, 2019) Keselamatan kerja adalah kondisi dimana para pekerja selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Dengan demikian, pelaksanaan pekerjaan berlangsung secara normal tidak terganggu oleh kecelakaan kerja, tenaga kerja dapat menciptakan kinerja yang direncanakan.	Keselamatan kerja adalah keselamatan kerja adalah usaha menciptakan kondisi aman bagi pekerja dengan memberikan perlindungan di lingkungan kerja supaya pekerja merasa nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya.	1. Kondisi Pekerja. 2. Pelayanan sakit. 3. Lingkungan kerja Menurut (Mahmudah, 2019)	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Soetrisno (2016), produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi	Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan kemarin harus lebih baik dari hari ini.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Soetrisno 2016)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS .

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid). Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid). Menentukan

kesimpulan dan hasil uji hipotesis

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019) Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda,

instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Netral
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber : Sanusi (2019)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS .

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Lineritas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

: Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk tidak linear

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Keselamatan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y	=	Produktivitas Karyawan
X1	=	Disiplin Kerja
X2	=	Motivasi Kerja
X3	=	Keselamatan Kerja
a	=	Konstanta
et	=	Error Term
b1, b2, b3	=	Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Sanusi (2019) menyatakan bahwa Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Displin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: Displin Kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung.

Ha: Displin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan).

Ha: Motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan).

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: Keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan).

Ha: Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan).

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Sanusi (2019) menyatakan bahwa Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Displin Kerja, Motivasi Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho: Displin kerja, motivasi kerja dan keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan).

Ha: Displin kerja, motivasi kerja dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung (Great Air Minum Dalam Kemasan).

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis